



Implementasi Green Hotel Dalam Bentuk Green Action di Casa Kandara Hotel Waingapu Sumba Timur

Putu Agus Prayogi^{1*)}, I Made Gede Darma Susila², I Made Bayu Wisnawa³

^{1,2}Program Studi DIV Pengelolaan Perhotelan, Fakultas Bisnis, Pariwisata dan Pendidikan,
Universitas Triatma Mulya

³Program Studi DIII Perhotelan, Fakultas Bisnis, Pariwisata, dan Pendidikan, Universitas Triatma
Mulya

Jl. Kubu Gunung, Tegal Jaya, Dalung, Kuta, Badung – Bali, Indonesia

^{1*)}e-mail: agus.prayogi@triatmamulya.ac.id, ²darma.susila@triatmamulya.ac.id,

³bayu.wisnawa@triatmamulya.ac.id

Received: Oktober, 20024

Accepted: November, 2024

Published: Desember, 2024

Abstract

In realizing sustainable tourism, the implementation of green action is needed as a concrete form of action that can be taken. Casa Kandara Hotel is one of the hotel accommodations that implements green action as a form of concern for the surrounding environment. The purpose of this study was to determine the extent of the implementation of green hotels in the form of green action at Casa Kandara Hotel Waingapu East Sumba. This research method uses a qualitative approach with observation and interview data collection techniques. And analyzed using qualitative descriptive analysis with the approach of the concept of accommodation, green hotel and green action. The results of this study indicate that there are concrete green actions that have been carried out by Casa Kandara Hotel. Green actions in question such as electrical energy efficiency, water energy efficiency, utilization of local products and environmentally friendly waste treatment. It is hoped that there will be a joint commitment from both the management and management of accommodation as well as the role of the government in implementing environmentally friendly green action. This is so that all accommodations in Waingapu can implement environmentally friendly concepts in their respective accommodations.

Keywords: *accomodation, green hotel, green action, hotel*

Abstrak

Dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan, implementasi green action sangat diperlukan sebagai bentuk nyata tindakan yang dapat dilakukan. Casa Kandara Hotel merupakan salah satu akomodasi hotel yang menerapkan green action sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi green hotel dalam bentuk green action di Casa Kandara Hotel Waingapu Sumba Timur. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Serta dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan konsep akomodasi, green hotel dan green action. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat aksi nyata green action yang sudah dilakukan oleh Casa Kandara Hotel. Green action yang dimaksud seperti efisiensi energi

listrik, efisiensi energi air, pemanfaatan produk lokal dan pengolahan limbah yang ramah lingkungan. Diharapkan adanya komitmen secara bersama baik dari sisi pengelola dan manajemen akomodasi serta peran pemerintah dalam implementasi green action yang ramah lingkungan. Hal ini agar seluruh akomodasi di Waingapu dapat menerapkan konsep ramah lingkungan di akomodasinya masing-masing.

Kata Kunci: akomodasi, hotel hijau, aksi hijau, hotel

1. PENDAHULUAN

Dalam industri perhotelan saat ini, perkembangannya sangat pesat mengikuti tren meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan. Pariwisata saat ini menjadi primadona di seluruh dunia untuk dikembangkan dengan tujuan meningkatkan devisa negara. Di Indonesia sendiri, perkembangan pariwisata sangat pesat hingga kearah bagian timur. Perkembangan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembangunan fasilitas penunjang di suatu daerah. Mudahnya akses untuk menuju ke daerah memberikan dampak pula pada daerah pariwisata lainnya. Hal itu membuat mulainya berkembang beberapa fasilitas penunjang lainnya di sekitaran daerah wisata seperti toko souvenir, restoran maupun rumah makan, dan akomodasi. Dengan munculnya beberapa usaha pariwisata baru membuat terbukanya lapangan pekerjaan sebanyak-banyaknya kepada masyarakat lokal di daerah tersebut. Dengan adanya pariwisata di suatu tempat diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Di Sumba Timur, terdapat beberapa destinasi wisata terkenal yang dapat dikunjungi. Keindahan alam yang masih alami seperti perbukitan serta beberapa pegunungan di daerah tersebut membuat banyaknya terdapat destinasi wisata yang dapat dikunjungi. Beberapa tempat wisata bahkan sudah dipromosikan secara komersil secara mendunia atau bahkan melalui media tv komersil. Wisata alam yang terdapat di Sumba Timur seperti Pantai Walakiri, Bukit Wairinding, Kambu Omang Beach, Pantai Watuparunu, Pantai Puru Kambera, Kampung Raja Prailiu, dan Air Terjun Tanggedu. Berdasarkan data SISPARNAS (Sistem Informasi Kepariwisata Nasional) pada website Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Indonesia menunjukkan bahwa terdapat 36 (tiga puluh enam) akomodasi wisata yang terdapat di Sumba Timur. Salah satunya adalah terdapat akomodasi yang menarik untuk dikunjungi yaitu Casa Kandara Hotel dan Restaurant.

Casa Kandara Hotel & Restaurant adalah suatu *brand* hotel yang menerapkan sistem *Eco-friendly*. Hotel ini terbuat dari pondok wodden yang dibangun di lingkungan yang ramah lingkungan. Posisi akomodasi ini berada dipinggiran kota Waingapu dengan pemandangan hamparan sawah yang masih alami. Akomodasi ini dikelola oleh masyarakat lokal. Selain itu, akomodasi ini terletak sangat dekat dengan Bandara Umbu Mehang Kunda yang berjarak empat kilometer. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan yang menginap yaitu menikmati suasana nyaman di hotel tersebut. Terdapat juga restoran, kolam serta wifi yang menjadi fasilitas utama yang digunakan wisatawan menginap. Dengan berbagai fasilitas yang tersedia serta pemandangan alam yang indah membuat wisatawan merasa nyaman menginap di hotel.

Dalam pengembangan pariwisata saat ini mengarah kepada pengembangan secara berkelanjutan dengan mengembangkan konsep ramah lingkungan. Dalam beberapa kasus pengembangan pariwisata berkelanjutan hanyalah sebuah

gagasan semata karena realisasinya cenderung kepada *mass tourism*. Hal yang perlu dilakukan adalah menjaga keberlanjutan pariwisata dengan cara menjaga dan mengelola potensi wisata yang dimiliki sejak dini. Dengan perencanaan yang matang, maka pengembangan pariwisata yang diharapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Di bidang industri perhotelan sendiri konsep pariwisata berkelanjutan sering dikaitkan dengan *Green Hotel*. Menurut Hartawan (2022) merupakan akomodasi yang dikelola dengan memperhatikan dan meminimalisir dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya.

Dalam beberapa dekade, akomodasi hotel mulai mengarah pada pengembangan *green hotel*. Dalam beberapa penelitian sebelumnya sudah membahas mengenai konsep *green hotel* pada beberapa jasa akomodasi seperti di Akasha Villa & Restaurant Seminyak, Saribuana Eco Lodge, Tabanan, Prama Sanur Beach Hotel, Denpasar dan beberapa Hotel Berbintang dan Non Bintang di Nusa Lembongan (Hartawan, 2022; Dewi *et al*, 2023; Wibisana *et al*, 2022; Darmaputra *et al*, 2020). Menurut Sinangjoyo (2023) menyatakan bahwa konsep *green hotel* sendiri adalah bagian dari *green product* yang secara kesatuan termasuk kedalam komponen pariwisata berkelanjutan. Salah satunya adalah *green action* sebagai bentuk aksi nyata yang dilakukan oleh perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kelestarian tersebut guna untuk menjaga agar keberlanjutan dari akomodasi tersebut dapat terjadi. Dalam hal ini sudah beberapa model aksi yang dilakukan oleh akomodasi ini seperti hemat energi (Susila *et al*, 2024; Dewi *et al*, 2023; Hartawan, 2022). Dalam beberapa kasus penerapan aksi hijau ini selain membantu menghemat operasional hotel, juga sebagai bentuk pelestarian lingkungan. Penerapan konsep *green hotel* di Casa Kandara Waingapu tidak hanya dari penyajian makanan saja yang menerapkan konsep ramah lingkungan. Melainkan juga pada setiap kamarnya terdapat tanda hemat energi sebagai bentuk penerapan ramah lingkungan oleh wisatawan. Mengingat bahwa topik ini masih baru diangkat sebagai sebuah penelitian. Selain itu juga lokasi ini merupakan tempat yang baru pertama kali digunakan sebagai lokasi penelitian. Maka pentingnya penelitian ini untuk melihat sejauh mana implementasi yang dilakukan oleh Casa Kandara Hotel Waingapu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana implementasi *green hotel* dalam bentuk *green action* di Casa Kandara Hotel Waingapu Sumba Timur.

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan sebagai pendekatan penelitian ini dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi. Menurut Sugiyono (2022:19) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna dan mengelaborasi fenomena yang terjadi secara umum kemudian dilakukan analisis lebih lanjut. Penelitian ini berlokasi di Casa Kandara Hotel Waingapu, Kecamatan Kampera, Kabupaten Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, studi pustaka. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data observasi langsung ke hotel, kemudian data gambaran umum mengenai Casa Kandara Hotel. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data berupa penelitian sebelumnya melalui jurnal, dan buku mengenai *green hotel*. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan konsep perhotelan, *green hotel* dan *green action* dalam

pengembangan di Casa Kandara Hotel Waingapu. Kemudian teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif kualitatif. Tahapan analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data hingga analisis data. Kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk memberikan gambaran terkait aksi nyata yang dilakukan baik dari pengelola maupun manajemen Casa Kandara Hotel mengenai aksi hijau atau *green hotel* yang sudah dilakukan saat ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Casa Kandara Hotel Waingapu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur. Waingapu adalah sebuah kecamatan dan ibu kota Kabupaten Sumba Timur di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kabupaten ini memiliki luas wilayah sekitar 191 km², dan ada 39.690 orang yang tinggal di sana pada tahun 2020. Kepadatan penduduknya adalah 537,80 jiwa per km². Jumlah penduduk Kecamatan Kota Waingapu pada tahun 2020 mencapai 4.990 jiwa, dengan mayoritas penduduk laki-laki dan mayoritas penduduk perempuan. Kecamatan ini memiliki 172 Rukun Tetangga (RT) dan 63 Rukun Warga (RW), yang terdiri dari tiga kelurahan dan empat dusun. Suku Sumba adalah penduduk asli Sumba Timur, seperti yang ada di Waingapu. Selain itu, terdapat pula suku-suku pendatang dari daerah sekitar Nusa Tenggara Timur, seperti suku Alor dan Flores, serta para pendatang. Selain bahasa Indonesia, masyarakat di daerah ini berbicara bahasa Sumba dengan aksen Ligar Kampera, aksen yang umum digunakan di Kabupaten Sumba Timur.

Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumba Timur pada tahun 2020, mayoritas penduduk kota Waingapu beragama Kristen (64,47%), Protestan (48,31%), dan Katolik (16,16%). Sebagian besar Muslim, 29,22%, dan 68% dari semua Muslim di Sumba Timur berasal dari atau tinggal di kecamatan ini. Kepercayaan Marapu juga dipegang teguh oleh masyarakat Sumba Timur. Sebanyak 0,94% lainnya beragama Hindu, sebagian besar merupakan pendatang dari Bali. Data usia kerja menunjukkan bahwa penduduk Waingapu memiliki beragam jenis pekerjaan. Pada tahun 2020, mayoritas penduduk adalah petani (6.258 orang), diikuti oleh pedagang (3.613 orang), pegawai negeri sipil, TNI, dan polisi (3.064 orang), nelayan (916 orang), peternak (356 orang), industri kerajinan (36 orang), dan sisanya adalah karyawan swasta, buruh, dan penenun (16.259 orang), yang sebagian besar tinggal di Desa Hambala, ibu kota kecamatan.

Casa Kandara dikembangkan menjadi hotel ramah lingkungan yang dipenuhi pepohonan dan tanaman, sejalan dengan mimpi mendiang Bapak Stefanus Hire Kana sebagai pemilik pertama properti ini yang bergerak di bidang kehutanan di Sumba Timur. Kamar pilihan di akomodasi ini menawarkan tempat yang sejuk dan fasilitas yang lengkap. Casa Kandara dirancang secara holistik dengan pondok kayu, restoran, kedai kopi, dan kolam renang. Lokasi hotel ini sangat strategis karena hanya berjarak 3,15 km dari Bandara Umu Mehang Kunda. Di sekitarnya juga terdapat banyak tempat menarik, seperti Taman Nasional Laiwangi Wanggameti yang berjarak 47,03 km dan Air Terjun Kanabu Wai yang berjarak 48,82 km. Aktivitas yang dapat dilakukan oleh wisatawan yang menginap yaitu menikmati suasana nyaman di hotel tersebut. Selain itu terdapat juga restoran,

kolam serta wifi yang menjadi fasilitas utama yang digunakan wisatawan menginap.



Gambar 1.
Kamar di
Casa
Kandara
Hotel

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Jika seorang backpacker yang mengutamakan budget dan kenyamanan saat menginap, Casa Kandara Waingapu adalah tempat yang tepat untuk wisatawan tersebut. Hotel ini memungkinkan untuk menjelajahi banyak destinasi wisata sekaligus memberikan kenyamanan saat beristirahat. Wisatawan dan pasangannya yang ingin menikmati liburan romantis, hotel ini adalah pilihan yang tepat.

Dengan menginap di Casa Kandara Waingapu, wisatawan bisa mendapatkan pengalaman yang luar biasa bersama pasangannya. Casa Kandara Waingapu adalah tempat yang tepat untuk menginap selama liburan keluarga. Karena lokasinya yang dekat, Casa Kandara Waingapu adalah tempat yang tepat untuk menginap dan dapat berkeliling kota dengan puas. Wisatawan dapat bersantai di kolam renang, baik sendiri maupun bersama teman atau keluarga. Menu Casa Kandara Waingapu disajikan di restoran. Casa Kandara Waingapu adalah hotel dengan kenyamanan yang luar biasa dan pelayanan yang sangat baik, menurut sebagian besar tamu hotel berdasarkan penilaian yang diberikan oleh beberapa *platform online* terkenal. Platform yang menyediakan jasa booking online pada Casa Kandara Hotel seperti agoda.com dengan skor 9,1 (luar biasa) dari skala 10, traveloka dengan skor 9,1 (luar biasa), booking.com dengan skor 8,6 (hebat), trip advisor dengan skor 4,5 (sangat bagus) dari skala 5, dan tiket.com dengan skor 4,5. Casa Kandara Waingapu adalah pilihan tepat bagi wisatawan yang mengutamakan kenyamanan beristirahat tanpa menguras kantong.

3.2 Analisis Implementasi Green Action di Casa Kandara Hotel Waingapu Sumpa Timur

Dalam pengembangan pariwisata dewasa ini, memperhatikan kelestarian lingkungan adalah salah satu bentuk keberlanjutan yang dapat dilakukan. Keberlanjutan ini dimaksudkan agar keindahan alam dan budaya yang dimiliki saat ini dapat dinikmati oleh generasi berikutnya. Melihat beberapa destinasi wisata yang sangat padat pengembangan pariwisatanya membuat beberapa usaha salah satunya akomodasi perlu

menjaga lingkungan. Hal ini sebagai salah satu wujud keberlanjutan yang dapat dilakukan oleh usaha akomodasi. Konsep *green hotel* sendiri adalah bagian dari *green product* yang secara kesatuan termasuk kedalam komponen pariwisata berkelanjutan (Sinangjoyo, 2013). Model ini juga dapat diartikan juga sebagai model kegiatan berwisata secara berkelanjutan dengan melestarikan hal yang dinikmatinya selama berwisata seperti sumber daya alam dan budaya dan juga meningkatkan perekonomian daerah yang dikunjunginya (Graci & Dodds, 2008). Seiring berjalannya waktu, implementasi dalam bentuk nyata adalah hal yang diperlukan dalam mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Green action atau dalam Bahasa Indonesia disebut aksi hijau merupakan salah satu bentuk wujud nyata dari kegiatan menjaga lingkungan. Menurut Leonardo *et al.* (2014) menyatakan bahwa kegiatan green action bertujuan dalam melestarikan lingkungan dan sekitarnya. Dalam penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa beberapa bentuk yang dapat dilakukan dalam menjaga lingkungan seperti mengurangi efisiensi energi, menggunakan produk ramah lingkungan dan meminimalisir limbah (Susila *et al.*, 2024; Dewi *et al.*, 2023). Berikut merupakan jabaran Green Action yang dilakukan di Casa Kandara Hotel Waingapu, Sumba Timur.

A. Efisiensi Energi Listrik

Kegiatan efisiensi energi listrik merupakan suatu keharusan saat ini untuk mengurangi jumlah energi yang digunakan di setiap kamar maupun fasilitas yang ada di Casa Kandara Hotel.



Gambar 2. Petunjuk Himbauan Hemat Energi Listrik di Casa Kandara Hotel
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

Di beberapa kondisi strategis sudah terdapat petunjuk mengenai penghematan energi listrik yang ada di akomodasi ini. Lokasi tersebut seperti di setiap saklar atau colokan yang terdapat di akomodasi ini, di dekat *remote* TV maupun AC, serta fasilitas lainnya

yang menggunakan listrik. Hal ini dilakukan manajemen sebagai bentuk mewujudkan *green action* pada akomodasi Casa Kandara Hotel. Selain petunjuk tersebut, terkadang staf juga mengingatkan untuk senantiasa mengecek dan mematikan lampu yang tidak digunakan pada saat tamu meninggalkan kamar. Dalam hal ini, kegiatan tersebut sebagai bentuk kepedulian staf dalam melaksanakan program manajemen dalam melakukan penghematan energi. Selain dari kegiatan hemat energi, kegiatan ini juga dapat menghemat penggunaan listrik yang ada di akomodasi tersebut. Selanjutnya akan berdampak pada penghematan biaya operasional yang ada pada akomodasi ini.

Kegiatan operasional umumnya tetap terlaksana selama 24 jam, akan tetapi terdapat beberapa lampu yang dimatikan untuk menghemat penggunaan energi pada akomodasi ini. Hampir pada setiap kamar menggunakan lampu LED sebagai penerangan yang juga termasuk dalam upaya manajemen dalam melakukan efisiensi penggunaan energi listrik.

B. Efisiensi Penggunaan Air

Penggunaan sumber daya air merupakan suatu hal utama yang wajib dapat disediakan oleh usaha akomodasi. Terutama penyediaan air bersih bagi seluruh tamu yang menginap di Casa Kandara Hotel. Di akomodasi ini menggunakan Air PAM sebagai sumber air utama untuk menyediakan sarana air bersih kepada seluruh tamu yang menginap. Sumber daya air merupakan fasilitas yang penting untuk disediakan oleh pengelola demi menunjang kemudahan operasional tamu selama menginap (Susila *et al*, 2024). Pada umumnya, kebutuhan air di usaha akomodasi digunakan sebagai sarana untuk membersihkan tubuh dari aktivitas selama berwisata, mencuci tangan, mencuci pakaian serta melakukan kegiatan berenang di kolam renang. Di Casa Kandara Hotel sendiri terdapat beberapa tempat yang menggunakan sumber daya air seperti 1 kolam renang umum di dekat restoran, kemudian di tiap kamar terdapat *wash basin* dan *shower*. Di lokasi strategis sudah ditunjukkan juga petunjuk untuk menghimbau tamu agar ketika sudah selesai menggunakan harap sumber air dimatikan. Hal ini merupakan salah satu wujud manajemen dalam penerapan efisiensi penggunaan air. Papan petunjuk tersebut terletak di beberapa lokasi seperti pada *wash basin*, *shower*, dan keran bilas di sebelah kolam renang. Dengan himbauan yang dilakukan ini akan diharapkan tamu dapat menghemat penggunaan air sesuai dengan tujuan pemakaian yang seharusnya tanpa dihambur-hamburkan.

Selain penghematan dari penggunaan fasilitas hotel, dan fasilitas kamar yang menggunakan air, penerapan *green action* lainnya yang dilakukan dengan himbauan penggunaan handuk sesuai dengan kebutuhan. Tamu yang menginap dihimbau agar dapat menggunakan handuk sesuai dengan keperluannya, jika tidak digunakan dihimbau agar dalam kondisi terletak di atas rak towel. Jika masih digunakan dihimbau diletakkan dengan cara digantung pada rak towel. Kalau ada tamu yang ingin mengganti handuk disarankan diletakkan langsung di bawah atau di lantai.



Gambar 3. Petunjuk Himbauan Mengenai Mengurangi Penggunaan Handuk di Casa Kandara Hotel
Sumber: Dokumentasi Penelitian, 2024

C. Penggunaan Green Product dan Pengelolaan Limbah

Kegiatan operasional menghasilkan limbah yang berasal dari kamar, kantor, restoran, housekeeping serta fasilitas umum yang ada di hotel (Dewi *et al*, 2023). Dalam pengamatan yang dilakukan pada saat penelitian, terdapat penggunaan *green product* yang digunakan oleh akomodasi ini. Salah satunya adalah menggunakan hasil perkebunan yang dimiliki oleh masyarakat yang masih sangat alami. Di depan restoran terdapat hamparan sawah yang masih alami yang di kelola oleh masyarakat lokal. Menurut keterangan masyarakat lokal, sawah tersebut dibeli oleh pengelola akomodasi ini sebagai pemandangan alam yang indah bagi wisatawan yang menginap. Masyarakat lokal diizinkan mengelola hamparan sawah tersebut dengan transaksi memberikan hasil kebunnya kepada manajemen akomodasi untuk dikelola menjadi olahan makanan atau minuman tertentu di restoran.

Selain itu, hasil limbah restoran seperti sisa minuman atau makanan tamu yang menginap pada saat *breakfast*, *lunch*, dan *dinner* digunakan oleh manajemen sebagai pupuk organik. Staf hotel selaku masyarakat lokal memanfaatkan lahan persawahan yang tidak digunakan dengan izin masyarakat lokal untuk mengolah hasil limbah ini sebagai pupuk. Pengelolaan limbah yang baik adalah untuk menjalin keberlangsungan lingkungan sekitarnya (Yusof *et al*, 2021). Hasil pupuk ini dapat dimanfaatkan oleh manajemen sebagai penyubur tanaman di lokasi hotel. Selain itu juga dapat digunakan oleh masyarakat lokal untuk bertani dan berkebun.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya pada pembahasan mengenai Implementasi Green Hotel Dalam Bentuk Green Action di Casa Kandara Hotel Waingapu Sumba Timur maka diperoleh simpulan sebagai berikut.

Casa Kandara Hotel terletak di Waingapu Sumba Timur yang menawarkan akomodasi wisata yang *eco-friendly* bagi tamu yang menginap. Selain itu, keindahannya yang masih alami dan belum banyak terjamah oleh wisatawan membuat tempat ini sangat nyaman dan jauh dari kebisingan. Hotel ini merupakan salah satu model akomodasi di Waingapu yang menawarkan konsep green hotel. Tidak semua akomodasi wisata mampu menerapkan konsep ini karena cenderung destruktif dan tidak ramah lingkungan. Akan tetapi akomodasi ini hadir dalam bentuk yang berbeda dan lebih menggait wisatawan yang cinta kepada alam sekitar. Dengan menawarkan model penerapan berbasis keberlanjutan beberapa kegiatan sudah dilakukan oleh pengelola dan manajemen hotel. Salah satunya yaitu adalah menerapkan *green action* atau aksi hijau dalam operasionalnya. Bentuk-bentuk *green action* yang sudah diterapkan oleh pengelola seperti efisiensi penggunaan listrik, efisiensi penggunaan air, pemanfaatan produk lokal, dan penanganan limbah industri dari aktivitas pariwisata. Secara keseluruhan aksi yang sudah dilakukan terlaksana dengan baik. Tantangan yang dihadapi selanjutnya adalah menjaga konsistensi penerapan *green action* ini oleh wisatawan yang menginap. Dengan melakukan komunikasi dan koordinasi yang baik antara staf dan manajemen di Casa Kandara Hotel melalui briefing atau pertemuan secara berkala dalam kegiatan evaluasi diharapkan mampu menjaga konsistensi penerapan konsep *green action* di industri perhotelan.

Saran yang dapat diberikan mengenai implementasi green hotel dalam bentuk green action di Casa Kandara Hotel adalah 1) mengajak pengelola dan manajemen serta pemangku kepentingan yakni pemerintah saling bersama-sama menjaga kelestarian lingkungan sekitarnya. Hal ini dilakukan sebagai aksi nyata dan komitmen bersama untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan dari sisi kelestarian lingkungan masyarakat sekitar. 2) Masyarakat lokal yang bekerja di hotel ini agar diberikan pelatihan pelayanan prima mengingat bahwa kecenderungan wisatawan yang memberikan keluhan yakni pada pelayanan karyawannya. Dan 3) saran terakhir yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu meneliti lebih detail mengenai dampak yang terjadi dari penerapan *green action* ini serta implementasi konsep ini di akomodasi lainnya yang terdapat di Waingapu, Sumba Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoda.com. (2024). Rumah Kandara. Retrieved from: <https://www.agoda.com/casa-kandara/hotel/>
- Booking.com. (2024). Casa Kandara. Retrieved from: <https://www.booking.com/searchresults.id.html?>
- Darmaputra, P. G. E., Dianasari, D. A. L., & Kalpikawati, I. A. (2020). Penerapan Konsep Green Hotel di Nusa Lembongan Bali. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 9(2), 70-77
- Dewi, N. P. I. P. S., Jayendra, P. S., & Muliadisa, I. K. (2023). Analisis implementasi green hotel di sarinbuana eco lodge. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 2(1), 296-312
- Graci, S. & Dodds, R. (2008). Innovations and Barriers to Achieving Sustainable Tourism in Island Destinations. *Refereed Conference Proceedings. The Greening of Industry Conference. Leeuwarden, The Netherlands June 26-28, 2008*
- Hartawan, I. P. Y. (2022). Konsep pelestarian lingkungan melalui implementasi green hotel di akasha villa & restaurant: The concept of environment conservation through green hotel implementation at akasha villa & restaurant. *Jurnal Ilmiah Pariwisata dan Bisnis*, 1(9), 2445-2466
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2024). SISPARNAS Akomodasi Perhotelan. Retrieved from <https://sisparnas.kemendparekraf.go.id/p/95294>
- Sakti, R. R. (2024). Detikbali: 7 Tempat Wisata di Sumba Timur yang Wajib Dikunjungi, Bikin Nggak Mau Pulang. Retrieved from: <https://www.detik.com/bali/wisata/d-7366558/7-tempat-wisata-di-sumba-timur-yang-wajib-dikunjungi-bikin-nggak-mau-pulang>
- Sinangjoyo, N. J. (2013). Green Hotel Sebagai Daya Saing Suatu Destinasi. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(2), 83-93
- Susila, I. M. G. D., Prayogi, P. A., & Sari, N. L. K. J. P. (2024). Penerapan Green Action Dalam Pengelolaan Akomodasi Di Desa Wisata Bakas, Kecamatan Banjarangkan Kabupaten Klungkung. *Jurnal Bisnis Hospitaliti*, 13(1), 27-35
- Tiket.com. (2024). Casa Kandara. Retrieved from <https://www.tiket.com/hotel/indonesia/casa-kandara-303001583409369055>
- Traveloka.com. (2024). Casa Kandara Waingapu. Retrieved from: <https://www.traveloka.com/id-id/hotel/indonesia/casa-kandara-waingapu-9000000135279>
- Tripadvisor.com. (2024). Casa Kandara. Retrieved from https://www.tripadvisor.co.id/Hotel_Review-g790284-d19892116-Reviews-Casa_Kandara-Waingapu_Sumba_East_Nusa_Tenggara.html
- Wibisana, P. R. A., Astawa, I. K., & Darlina, L. (2022). Penerapan Green Hotel dalam Mendukung Pariwisata Berkelanjutan di Prama Sanur Beach Hotel (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Bali)
- Yusof, Y., Mansor, M. A., & Ab Ghani, H. H. (2021). Green Practices Among Homestay Operators in Selangor, Malaysia. *BIMP-EAGA Journal for Sustainable Tourism Development*, 10(1), 44-58